

INTISARI

Kejahatan jalanan di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan sebuah permasalahan yang berkembang dengan cepat di tengah status Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kota pelajar, pariwisata, dan budaya. Meskipun fenomena ini cukup dikenal oleh masyarakat lokal, wisatawan dan pelajar yang belum terbiasa dengan daerah ini mungkin kurang menyadari ancaman kejahatan jalanan ini. Pihak kepolisian DIY dan Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja telah melakukan berbagai upaya berupa tindakan pre-emptif, preventif, dan represif. Namun, masyarakat masih belum mengetahui secara terbuka tentang informasi kejahatan jalanan ini. Dengan pembangunan sistem informasi dinamis tentang persebaran lokasi kejahatan jalanan yang menyajikan informasi spasial, temporal, dan tabular, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar dan merasa aman melakukan aktivitas di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pembangunan sistem informasi ini memanfaatkan model *iterative waterfall* dari metode *Web Development Life Cycle* (WDLC) yang mencakup proses perencanaan, analisis kebutuhan, desain konseptual, pengembangan sistem, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem informasi ini menyimpan data kejahatan jalanan yang bersumber dari kepolisian pada perangkat manajemen basisdata *MySQL*. Penyimpanan dalam perangkat manajemen basisdata ini memungkinkan data pada sistem dapat ditambahkan, disunting, dan dihapus oleh pengelola sistem, sehingga pengguna dapat melihat data yang dinamis dalam sistem ini. Pembangunan sistem menggunakan bahasa pemrograman *Javascript* dan *PHP*, bahasa markah *HTML*, dan bahasa desain *CSS*. Pembuatan antarmuka sistem memanfaatkan kerangka *bootstrap*, pustaka *OpenLayers*, dan *codeigniter4* untuk mempermudah dan mempercepat proses pembangunan sistem.

Hasil akhir dari kegiatan ini adalah terbentuknya sebuah sistem informasi persebaran lokasi kejahatan jalanan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sistem informasi ini memiliki menu utama berupa peta persebaran, data tabular, data kontak kantor polisi dan rumah sakit, serta edukasi. Dalam sistem ini, terdapat menu yang hanya bisa diakses oleh pengelola yaitu menu input data dan sunting data. Hasil pengujian terhadap 5 aspek kebergunaan sistem ini pada pengguna rata-rata skor total sebesar 214,82 dari skor ideal sebesar 240, sehingga tanggapan responden terletak di daerah “setuju”. Sementara itu, hasil pengujian pada pengelola menunjukkan rata-rata skor total sebesar 9 dari skor ideal sebesar 10, sehingga tanggapan responden terletak di daerah “setuju”. Dengan demikian, pembuatan sistem informasi ini telah berhasil mendapatkan tanggapan yang baik dalam menyajikan informasi persebaran kejahatan jalanan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci : kejahatan jalanan, spasial, basisdata, sistem informasi, uji kebergunaan

ABSTRACT

Street crime in the Special Region of Yogyakarta has rapidly become a growing concern within the context of Yogyakarta's status as a city of students, tourism, and culture. Although this phenomenon is well-recognized by the local community, tourists and newcomers to the area may not fully grasp the threat of street crime. The Yogyakarta Regional Police and the Youth Social Protection and Rehabilitation Center have implemented various measures, including preemptive, preventive, and repressive actions. However, public awareness regarding information on street crime remains limited. With the development of a dynamic information system that presents spatial, temporal, and tabular data on the distribution of street crimes, it is expected that the public can become more vigilant and feel safer while engaging in activities in the Special Region of Yogyakarta.

The construction of this information system follows the iterative waterfall model of the Web Development Life Cycle (WDLC), comprising the stages of planning, analysis, conceptual design, system development, testing, and maintenance. The system stores data on street crimes sourced from the police in MySQL database management system. This database management system allows the system's data to be added, edited, and deleted by system administrators, enabling users to access dynamic information within the system. The system's development utilizes Javascript and PHP programming languages, HTML markup language, and CSS design language. The system's user interface is built using the Bootstrap framework, OpenLayers Library, and CodeIgniter4 to facilitate and expedite the system development process.

The outcome of this activity is the establishment of a street crime distribution information system in the Special Region of Yogyakarta. This information system features a primary menu comprising a distribution map, tabular data, contact information for police and hospitals, as well as educational resources. Within the system, there are menus exclusively accessible to administrators, namely the data input and data editing menus. The results of usability testing on this system across five aspects indicate that the average total score from users is 214.82 out of an ideal score of 240, indicating respondents' agreement with the system's functionality. Meanwhile, testing results among administrators showed an average total score of 9 out of an ideal score of 10, also indicating respondents' agreement. Therefore, the development of this information system has been successful in garnering positive feedback while presenting information about street crime distribution in the Special Region of Yogyakarta.

Keywords: street crime, spatial, database, information system, usability testing.